

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan proyek implementasi sistem akuntansi berbasis digital pada Indonesia Construction Architecture Network (ICAN), diperoleh beberapa hasil proyek sebagai berikut:

1. Data awal perusahaan

Sebelumnya ICAN tidak memiliki data awal perusahaan sehingga menyulitkan dalam melakukan penjurnalan. Namun, tim penulis sudah membuat data awal perusahaan pada sistem pencatatan Accurate Online. Data awal tersebut mencakup daftar akun, daftar pemasok dan pelanggan, daftar barang dan jasa, serta daftar aset tetap. Selain itu, dilakukan penyesuaian pada akun perkiraan agar mempermudah proses pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran perusahaan.

2. Sistem pencatatan Accurate Online

Sebelum pelaksanaan proyek, ICAN masih melakukan pencatatan transaksi menggunakan *spreadsheet* yang belum terintegrasi. Selain itu, terdapat beberapa transaksi yang belum memiliki rincian pembiayaan yang jelas sehingga menyulitkan perusahaan dalam proses penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan. Melalui implementasi Accurate Online ini, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

3. Laporan dan informasi keuangan perusahaan

Dengan adanya *database* Accurate Online, ICAN dapat melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis serta memperoleh informasi keuangan secara *real time* berdasarkan transaksi yang terakhir dilakukan. Selain itu, ICAN juga dapat membuat laporan keuangan yang digunakan sebagai salah satu syarat dalam pengajuan pinjaman.

4. Rekomendasi praktis

Tim penulis menyarankan ICAN untuk menerapkan prosedur administrasi dan pencatatan keuangan yang lebih tertib guna mendukung keberlanjutan implementasi Accurate Online. Setiap dokumen transaksi,

seperti faktur, kuitansi, bukti transfer, dan dokumen pendukung lainnya, perlu disimpan dengan rapi agar memudahkan proses verifikasi ketika penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan perlu melakukan rekonsiliasi bank secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara saldo kas yang tercatat dalam sistem dengan saldo rekening bank yang sebenarnya.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek, dilakukan evaluasi terhadap setiap indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil implementasi terhadap ukuran keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil evaluasi tersebut disajikan pada

Tabel 5. Ukuran Keberhasilan

No.	Aspek	Target	Hasil	Status
1.	Transfer Pengetahuan			
	Penyelesaian pelatihan	> 80% menu dasar dapat dioperasikan mandiri	100% menu dasar berhasil dioperasikan	Tercapai
	Pemahaman pengguna	100% materi tersampaikan	100% materi selesai	Tercapai
2.	Implementasi Sistem			
	Migrasi data master	>80% data master (COA, pelanggan, pemasok, jasa, saldo awal) dimigrasikan	95% data master berhasil dimigrasikan	Tercapai
	Migrasi transaksi	>50% transaksi awal dicatat di Accurate Online	90% transaksi berhasil dicatat	Tercapai
	Akurasi laporan keuangan	Selisih saldo sebesar 0%	0% selisih saldo	Tercapai
3.	Tata Kelola Administrasi			
	Kelengkapan dokumen transaksi	>75% transaksi memiliki dokumen pendukung	95% transaksi memiliki dokumen	Tercapai
	Ketepatan	100% transaksi dicatat	100% sesuai dan	Tercapai

No.	Aspek	Target	Hasil	Status
	pencatatan transaksi	dengan akurat	akurat	
4.	Keberlanjutan Implementasi			
	Penggunaan Accurate Online	100% transaksi dicatat dengan Accurate Online	100% transaksi menggunakan Accurate Online	Tercapai
	Pemanfaatan laporan keuangan	Menggunakan Accurate Online untuk tiap laporan keuangan	Laporan keuangan diperoleh secara otomatis melalui Accurate Online	Tercapai

IV.2 Saran

Untuk menjaga konsistensi pencatatan, tim penulis juga menyarankan ICAN untuk merekrut *staff* yang bertanggung jawab atas pengelolaan dokumen dan pencatatan dalam sistem Accurate Online. Di samping itu, fitur-fitur Accurate Online seperti pengelolaan piutang dan utang serta penyusunan laporan keuangan perlu dimanfaatkan secara optimal agar informasi keuangan yang dihasilkan semakin akurat, relevan, dan dapat mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Evaluasi berkala terhadap pencatatan dan laporan keuangan juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan tetap akurat, lengkap, dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Saran terakhir dari tim penulis, perusahaan perlu melakukan pencadangan data secara berkala untuk mengantisipasi risiko kehilangan data.